

MENGANALISIS TERJEMAHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH AL-WAQI'AH

Erma Muti'ah^{1*}, Nurul Hidayah²

Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ermamutia@gmail.com

Abstract

Al-Qur'an is a holy book that was revealed by Allah SWT to Prophet Muhammad SAW through the intermediary of the angel Gabriel. The Qur'an is also a holy book that records all events in the universe, both present, past and future events that occur in humans. The content in the Qur'an also discusses the Day of Judgment and the place of humans eternally in the hereafter. One of the contents of the Qur'an which discusses the Day of Judgment is stated in the Surah Al-Waqi'ah. In the Qur'an there are many educational values, including in the Surah Al-Waqi'ah. The value of education is something that is valuable for humans, because the value of education includes the value of moral education and religious values, so that it is concluded in the purpose of education, namely to foster one's personality for provisions in the hereafter. This research is library research using descriptive analysis method and aims to describe the semantic analysis of the translation of Surah Al-Waqi'ah. To decipher the letter Al-Waqi'ah. To describe the letter Al-Waqi'ah, the author only focuses on two interpretations, namely: Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, and the Ministry of RI, Al-Qur'an and its interpretation.

Keywords: : Translation, Educational Values, Surah Al-Waqi'ah.

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang mencatat semua kejadian di semesta alam, baik kejadian masa kini, masa lalu maupun masa yang akan datang yang terjadi pada manusia. Isi dalam Al-Qur'an juga membahas tentang hari kiamat dan tempat manusia kekal abadi di akhirat. Salah satu isi Al-Qur'an yang membahas tentang hari kiamat tertera didalam surah Al-Waqi'ah. Didalam Al-Qur'an banyak terdapat nilai-nilai pendidikan, termasuk dalam surah Al-Waqi'ah. Nilai pendidikan adalah suatu yang berharga bagi manusia, karena nilai pendidikan meliputi nilai pendidikan moral dan nilai agama, sehingga tersimpul dalam tujuan pendidikan, yakni untuk membina kepribadian seseorang untuk bekal di akhirat nanti. Penelitian ini bersifat library research dengan menggunakan metode deskriptif analisis serta bertujuan untuk mendeskripsikan analisis semantic terjemahan surah Al-Waqi'ah. Untuk menguraikan surat Al-Waqi'ah, penulis hanya memfokuskan pada dua tafsir yaitu: Quraish syihab, Tafsir Al-Mishbah, dan kementrian RI, Al-Qur'an dan tafsirnya.

Erma Muti'ah, Nurul Hidayah.

Kata Kunci: Terjemahan, Nilai-Nilai Pendidikan, Surah Al-Waqi'ah.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang mencatat semua kejadian di semesta alam, baik kejadian masa kini, masa lalu maupun masa yang akan datang yang terjadi pada manusia. Isi dalam Al-Qur'an juga membahas tentang hari kiamat dan tempat manusia kekal abadi di akhirat. Salah satu isi Al-Qur'an yang membahas tentang hari kiamat tertera didalam surah Al-Waqi'ah.

Menurut sejarah Al-Qur'an ini memuat informasi yang perlu digali dan dianalisis dapat diketahui oleh generasi berikutnya terkhusus analisis semantic. Beberapa referensi yang ada, baik secara tertulis maupun secara lisan, pada umumnya umat islam memahami bahwa surah Al-Waqi'ah selain menjelaskan hari kiamat juga dapat digunakan sebagai doa ampuh salah satunya untuk mendatangkan rizki.

Semantic adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang makna secara spesifik yang terdapat pada suatu teks maupun ujaran. Semantik merupakan cabang linguistik yang pada lingkup kajiannya masih mengkaji objek bahasa¹. Hal tersebut difokuskan dalam mengkaji makna suatu teks, menganalisis, dan melacak makna secara gramatikal

¹ Hanafi, W.(2017). Linguistik Al-Qur'an (Reinterpretasi Makna Manusia di Balik Surat al-Fatihah dalam Wacana Semantik). *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 2(1)

hingga akhirnya dengan ditemukan makna-makna yang dimaksud dan diperluas dengan menggunakan metodologi analisis bahasa yang relevan.²

Semantic adalah ilmu tentang makna atau arti, yaitu salah satu dari tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal, dan semantik).³ Jenis-jenis makna terdiri dari 6 kelompok, yaitu: 1) Makna leksikal, gramatikal dan kontekstual 2) makna refrensial dan non refrensial 3) makna denotative dan makna konotatif 4) makna konseptual dan makna asosiatif, 5) makna kata dan istilah, 6) makna idiom dan peribahasa.⁴

Al-Qur'an dengan berbagai gaya bahasa, unsur linguistik, dan ciri retorik yang menghasilkan kesan yang hebat.⁵ Memperoleh dan memahami maksud leksikal didalam Al-Qur'an memerlukan usaha yang mendalam disebabkan wujudnya berbagai gaya bahasa dan komponen linguistik yang membawa kesan tertentu pada konteks dan frasa. Perkataan didalam Al-Qur'an mewujudkan gambaran dan aspek khusus serta menjelaskan konsep dan hubungan antara makna.⁶

² Affandi, A., & Su'ud, M. (2016). Antara Takwa Dan Takut (Kajian Semantik Leksikal Dan Historis Terhadap Al-Qur'an). *Jurnal al Hikmah*, 4(2), 111-123

³ Rodriguez, MA, & Egenhofer, MJ (2015). Menentukan kesamaan semantik di antar kelas entitas dari ontologi yang berbeda. *IEEE Trans. tentang Pengetahuan dan Data Teknik*, 15 (2), 442-456

⁴ Maknuna, A.A. (2015). KONSEP PAKAIAN MENURUT AL-QUR'AN (Analisis Semantik Kata Libas, Siyab, dan Sarabil dalam Al-Qur'an Perspektif Toshihiko Izutsu) (Doctoral Dissertation, IAIN Tulungagung)

⁵ Munif Zariruddin Fikri Nordin, Sharifah Fazliyaton Shaik Ismail. (2014). Some Linguistic Difficulties in Translating the Holy Quran from Arabic into English. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 2, No. 6. Pg 588-590.

⁶ Shihab Al-Nasser, Rafid A. Khashan. (2015). The Collocation of Mubeen In The Holy Quran. *Journal of the College of Arts. University of Basrah*. No 45. Sibawaih, A. (1988). *Al-Kitab*. Cairo, Egypt: Al-Khanji Library.

Erma Muti'ah, Nurul Hidayah.

Dari sekian banyak Surat yang terdapat dalam Al-Qur'an, hampir semua Surat mengandung Nilai-nilai Pendidikan Islam, yang diantaranya yaitu, Surat Yunus, An-Nahl, Al-Ala, Al-alaq, dan masih banyak surat-surat lainnya yang mengandung Nilai-nilai Pendidikan termasuk Surat Al-Waqi'ah yang ingin penulis teliti. Dalam ayat 57-62 mengandung nilai pendidikan keimanan, keimanan adalah modal utama bagi setiap Muslim, Pendidikan keimanan adalah yang mengajarkan tentang kepercayaan yang mengandung nilai-nilai keimanan kita kepada Allah serta mengimani adanya malaikat Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari kiamat serta beriman kepada Qadha dan Qadar. Kajian tentang nilai pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an sudah banyak yang meneliti diantaranya: Konsep Ayah dalam Pendidikan Anak (kajian Surat Luqman Ayat 12-19).⁷

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan makna dan nilai pendidikan yang tersirat dalam Qur'an surah Al-Waqi'ah. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau human instrument yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis, penafsir, dan sekaligus pelapor hasil penelitian dengan menggunakan teknik simak, catat, simak, dan dokumen. Teknik simak catat dalam hal ini dilakukan menyimak dan memahami makna surah Al-Waqi'ah ayat 1-44 pada Tafsir Al-Mishbah, lalu mencatat makna-makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat surah Al-Waqi'ah.

⁷ Fadhli, Konsep Ayah Dalam Pendidikan Anak (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19), (Banda Aceh: 2014)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis makna terjemahan Al-Quran surah Al-Waqiah ayat 1-44 merupakan hal yang utama dalam penelitian ini. Makna konotatif yang terdapat pada terjemahan surah Al Waqiah ayat 1-44 yang dapat menimbulkan perbedaan persepsi. Hal ini berkaitan makna yang terkandung dalam setiap konteks kalimat yang disebut semantik.

Penelitian ini menitikberatkan pada makna yang terkandung dalam surah Al-Waqiah ayat 1-44 pada Tafsir Al Mishbah, bahwa hari kiamat adalah kejadian besar yang membuat seluruh isi dunia hancur berkeping-keping dan bertebaran di udara. Gunung-gunung, bangunan yang megah tidak akan ada lagi yang tersisa. Gempa bumi yang sangat dahsyat menghancurkan seluruh isi dunia. Orang-orang yang mendustakan akan adanya hari kiamat akan mendapat

balasan dari perbuatan yang telah dilakukan, demikian halnya bagi yang telah meyakini akan hari kiamat akan mendapat balasan pula yakni kenikmatan surga.

Pada hari itu pula manusia akan dibagi dalam tiga golongan; Pertama, golongan kanan adalah orang-orang yang menerima catatan amal perbuatan selama hidup dengan tangan kanan yang menandakan bahwa penghuni surga yang akan mendapat kebahagiaan. Kedua, golongan kiri adalah orang-orang yang menerima catatan amal perbuatan selama hidup dengan tangan kiri yang menandakan bahwa penghuni neraka yang akan mendapat azab yang sangat menyedihkan. Ketiga, memiliki kedudukan tertinggi adalah orang-orang yang terdahulu yang beriman yang telah mematuhi perintah-Nya, dan menerima rahmat dari Allah SWT, berbudi luhur yang telah dikagumi amal perbuatan di dunia. Mendahului siapapun yang masuk surga dan

Erma Muti'ah, Nurul Hidayah.

mendapatkan kenikmatan yang abadi. Golongan “As-sabiqunal-Muqarrabun” para sahabat Nabi dan ummat Nabi Muhammad SAW terdahulu yang pertama kali memeluk Islam.

Kenikmatan yang didapatkan sekelompok yang paling tinggi derajatnya di sisi Allah SWT yakni golongan kanan yang paling utama. Kemudian, golongan kanan yang kedua adalah kelompok penghuni surga yang derajatnya lebih rendah daripada kelompok yang lalu, namun kesempurnaan dari kenikmatan yang didapatkan bukan berarti akan berkurang. Allah SWT berfirman: alangkah bahagianya golongan kanan kedua, tidak akan terbayangkan kenikmatan yang didapatkan oleh penghuni kelompok kedua. Baik yang termasuk golongan kanan yang utama atau sekelompok besar ummat terdahulu maupun golongan kanan generasi yang hidup setelah masa Nabi Muhammad SAW semua akan mendapatkan kenikmatan surga yang sempurna. Kelompok ketiga adalah golongan kiri atau golongan penghuni neraka. Golongan kiri berada dalam siksaan yang maha dahsyat, berupa angin angin yang sangat panas menembus pori-pori dan air panas yang mendidih, dan dalam naungan asap hitam yang berhembus dari neraka jahannam, sangat tidak sejuk dan tidak menyenangkan bila dihirup.

Nilai-nilai Pendidikan yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan Islam, yaitu salah satu cara yang ditempuh oleh Al-Qur'an dalam menghantarkan manusia untuk menghayati petunjuk-petunjuk Allah ialah dengan cara memperkenalkan jati diri manusia itu sendiri. Bagaimana asal kejadiannya, dari mana datangnya dan bagaimana

dia hidup. Ini sangat perlu diingatkan pada manusia melalui proses pendidikan, sebab gelombang hidup dimana kehidupan sering kali menyebabkan manusia lupa diri.⁸

Nilai pendidikan ibadah merupakan bentuk pernyataan dan pengabdian seseorang hamba kepada sang pencipta yaitu Allah swt. Mengabdikan kepada Allah swt adalah dengan jalan menaati segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Menurut Nur Uhbiyati bahwa pendidikan Islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat.¹⁰ Sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya untuk kemamfaatan tanah air Pendidikan Islam dapat juga diartikan suatu sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk ajaran dan nilai-nilai Islam.¹¹

Pendidikan Islam dapat juga diartikan suatu sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk ajaran dan nilai-nilai Islam.

Kesimpulan

Makna yang terdapat dalam terjemahan Alquran surah Al Waqiah hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman hidup setiap manusia, karena merujuk pada makna kata Al Waqiah itu sendiri adalah hari kiamat. Sebelum hari itu tiba sebagai

⁸ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2004), h. 11

⁹ Ahmad Sunarta, Kamus Al-fikr , (Surabaya: H Arian Jaya, 2002), h. 432.

¹⁰ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung, Pustaka Setia : 1997), h. 10-12.

¹¹ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2010), h. 6.

Erma Muti'ah, Nurul Hidayah.

manusia yang beriman sebaiknya mempersiapkan diri untuk bekal dikemudian hari, agar dapat terhindar dari golongan kiri dan menjadi makhluk yang termasuk pada golongan kanan yang mendapat kenikmatan dan keindahan surga yang sebenarnya.

Salah satu nilai pendidikan aqidah (keimanan), yang terkandung dalam surat Al-Waqi'ah adalah kepercayaan tentang keniscayaan hari kiamat. Karena pada hari akhir seluruh makhluk yang ada di dunia akan mendapatkan balasan yang akan diperhitungkan sesuai dengan perbuatan yang dilakukan selama hidup di dunia.

Daftar Pustaka

- Hanafi, W.(2017). Linguistik Al-Qur'an (Reinterpretasi Makna Manusia di Balik Surat al-Fatihah dalam Wacana Semantik). *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 2(1)
- Affandi, A., & Su'ud, M. (2016). Antara Takwa Dan Takut (Kajian Semantik Leksikal Dan Historis Terhadap Al-Qur'an). *Jurnal al Hikmah*, 4(2), 111-123
- Rodriguez, MA, & Egenhofer, MJ (2015). Menentukan kesamaan semantik di antara kelas entitas dari ontologi yang berbeda. *IEEE Trans. tentang Pengetahuan dan Data Teknik*, 15 (2), 442-456
- Maknuna, A.A. (2015). KONSEP PAKAIAN MENURUT AL-QUR'AN (Analisis SemantikKata Libas, Siyab, dan Sarabil dalam Al-Qur'an Perspektif Toshihiko Izutsu) (DoctoralDissertation, IAIN Tulungagung)
- Munif Zarirruddin Fikri Nordin, Sharifah Fazliyaton Shaik Ismail. (2014). Some Linguistic Difficulties in Translating the Holy Quran from Arabic into English. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 2, No. 6. Pg 588-590.
- Shihab Al-Nasser, Rafid A. Khashan. (2015). The Collocation of Mubeen In The Holy Quran. *Journal of the College of Arts. University of Basrah*. No 45. Sibawaih, A. (1988). Al-Kitab. Cairo, Egypt: Al-Khanji Library.
- Fadhli, Konsep Ayah Dalam Pendidikan Anak (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19), (Banda Aceh: 2014)
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2004), h. 11
- Ahmad Sunarta, Kamus Al-fikr , (Surabaya: H Arian Jaya, 2002), h. 432.
- Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung, Pustaka Setia : 1997), h. 10-12.
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2010), h.6.